# Ziqin Bahasa Indonesia

**Nitta**

**Source:** https://novelringan.com/series/ziqin/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

# Ziqin Bahasa Indonesia c1-2

1. Volume 1
    1. Ch.1
    2. Ch.2

# Volume 1

# Ch.1

Bab 1

Bab 1: Mu Jin [1]

Dia telah kehilangan jejak saat dia memimpikan suara di telinganya, dengan lembut memanggil 'Tuan, Tuan,' sampai hatinya melunak. Namun, kelembutan itu dengan cepat diikuti oleh rasa sakit yang pahit.

Dia menghabiskan seratus tahun ini dalam keheningan dan kesunyian. Di atas Puncak Bambu, tidak ada yang tersisa selain pohon persik yang layu dan qin yang rusak [2] dengan tali yang putus. Dia menghabiskan hari-harinya di pengasingan, memfokuskan upayanya pada teknik budidaya sehingga dia tidak akan terluka lagi. Kenapa dia berusaha keras, dia tidak bisa mengatakannya. Orang yang ingin dia lindungi dan tunggu mungkin tidak akan pernah muncul lagi …

Dia menyalakan lampu dan duduk di samping mejanya, mengangkat kuasnya saat dia bersiap untuk melukis. Tapi dia tidak merasa bisa menggambar apa pun. Pada akhirnya, dia hanya bisa meletakkan kuasnya dan berjalan dengan tenang keluar dari ruangan, menatap pohon persik itu dan merusak qin. Tidak jelas apa yang dia pikirkan.

Dia berdiri di sana selama satu hari dan satu malam tanpa menyadarinya.

"Aiya, sungguh orang yang tidak memiliki emosi," sebuah suara yang menakjubkan tiba-tiba muncul di Bamboo Peak. Mu Jin berbalik untuk melihat seorang pria mengenakan jubah biru, tangan

memegang kipas sopan. Matanya yang cerah mengamati Mu Jin dengan penuh minat. "Dengan tingkat kultivasi Anda, Anda bisa menjadi Abadi. Mengapa Anda masih tinggal di dunia fana? "

Mu Jin tidak pasti. "Kamu adalah?"

“Dewa kecil ini adalah Ao Xin [3]. Saya baru saja lewat ketika saya merasakan aura emosi yang terputus di dunia fana. Suatu keingintahuan membuat saya melihat. Dewa kecil ini tidak pernah berharap untuk benar-benar melihat seseorang yang menarik. ”

Mu Jin memberinya anggukan. "Apakah dewa yang terhormat ingin masuk dan duduk?"

Ao Xin memeriksa Mu Jin dari ujung kepala sampai ujung kaki lagi. "Aku bertanya-tanya mengapa kamu masih fana. Ternyata, Anda belum mengalami Kesengsaraan Surgawi [4]! Dengan keahlian Anda, seharusnya tidak sulit untuk naik ke Immortal. Mungkinkah bencana belum terjadi? ”

Mu Jin tertawa kecil dan menggelengkan kepalanya.

"Karena kita memiliki takdir untuk bertemu, dewa kecil ini akan membimbingmu dalam beberapa hal," Ao Xin menjepit jari-jarinya bersamaan ketika dia menghitung nasib, sebelum tiba-tiba tertawa. “Ini tentu bencana yang menarik. Hancurkan qin itu di sebelah sana. Setelah hancur, Anda akan melewati kesengsaraan Anda. "Ketika dia selesai, Ao Xin tidak bisa menahan diri untuk diam-diam berbisik pada dirinya sendiri," Aku belum pernah melihat kesusahan sesederhana itu. ”

Mu Jin masih menggelengkan kepalanya seperti sebelumnya, menyebabkan Ao Xin memberinya tatapan aneh.

"Tidak apa-apa jika saya tidak melewati kesengsaraan ini," kata Mu

Jin.

"Hei!" Ao Xin tertawa. “Ini pertama kalinya aku bertemu orang sepertimu. Menyerahkan kesempatan untuk naik ke Surga untuk satu qin. Menilai dari penampilan Anda, Anda tidak akan bertahan selama 20 tahun lagi tanpa kenaikan. ”

Mu Jin menatap kosong pada qin untuk sementara waktu sebelum berbicara dengan linglung. "Saya akan membuang seribu tahun kultivasi dan tidak pernah menjadi Abadi, daripada menghancurkan qin ini. ”

Ao Xin mulai melihat ekspresi Mu Jin. Untuk sesaat, dia tidak bisa memastikan apakah yang lain berbicara tentang tidak menghancurkan qin, atau tidak menyesali qing-nya [5] – perasaannya.

"Dewa yang terhormat datang dengan niat baik, tapi Mu Jin harus dengan sopan menolak. Tapi … jika Anda ingin tinggal, Mu Jin hanya dapat menerima Anda dengan secangkir teh. Jika Anda ingin pergi, maafkan Mu Jin karena tidak melihat Anda dari jarak jauh. ”

Ao Xin mengangkat alisnya sebelum dengan marah menjentikkan lengan bajunya untuk pergi. "Kamu tidak tahu apa yang baik untuk dirimu sendiri!"

Anda tidak tahu apa yang baik untuk diri Anda sendiri … mungkin, itu karena tidak ada dari mereka yang tahu kata-kata mana yang baik dan mana yang buruk ketika mereka berbicara kepadanya.

-Hai-

[1] Mu Jin (木 锦) – Mu adalah nama keluarga yang berarti "kayu," Jin adalah "brokat, cerah dan indah. ”
[2] qin (琴) – instrumen petik tujuh senar dengan beberapa cara

yang mirip dengan sitar.
[3] Ao Xin (敖 信) – Ao adalah nama keluarga yang berarti sama dengan Ao (遨), atau "untuk bertele-tele, bepergian, melakukan perjalanan," Xin adalah "kepercayaan, keyakinan, keyakinan" atau "sesuka hati, di acak, tanpa rencana. ”
[4] Kesengsaraan Surgawi (渡 劫 飞升) – dujie feisheng, secara harfiah berarti "menyeberang / mengalami kesulitan" dan "naik ke Surga. “Biasanya, semua pembudidaya yang bercita-cita ke alam Surga harus melewati semacam ujian sebelum mereka bisa naik.
[5] qing (情) – sentimen, perasaan, keterikatan emosional. Kedengarannya mirip dengan 'qin. '

Bab 1

Bab 1: Mu Jin [1]

Dia telah kehilangan jejak saat dia memimpikan suara di telinganya, dengan lembut memanggil 'Tuan, Tuan,' sampai hatinya melunak. Namun, kelembutan itu dengan cepat diikuti oleh rasa sakit yang pahit.

Dia menghabiskan seratus tahun ini dalam keheningan dan kesunyian. Di atas Puncak Bambu, tidak ada yang tersisa selain pohon persik yang layu dan qin yang rusak [2] dengan tali yang putus. Dia menghabiskan hari-harinya di pengasingan, memfokuskan upayanya pada teknik budidaya sehingga dia tidak akan terluka lagi. Kenapa dia berusaha keras, dia tidak bisa mengatakannya. Orang yang ingin dia lindungi dan tunggu mungkin tidak akan pernah muncul lagi.

Dia menyalakan lampu dan duduk di samping mejanya, mengangkat kuasnya saat dia bersiap untuk melukis. Tapi dia tidak merasa bisa menggambar apa pun. Pada akhirnya, dia hanya bisa meletakkan kuasnya dan berjalan dengan tenang keluar dari ruangan, menatap pohon persik itu dan merusak qin. Tidak jelas apa yang dia pikirkan.

Dia berdiri di sana selama satu hari dan satu malam tanpa menyadarinya.

Aiya, sungguh orang yang tidak memiliki emosi, sebuah suara yang menakjubkan tiba-tiba muncul di Bamboo Peak. Mu Jin berbalik untuk melihat seorang pria mengenakan jubah biru, tangan memegang kipas sopan. Matanya yang cerah mengamati Mu Jin dengan penuh minat. Dengan tingkat kultivasi Anda, Anda bisa menjadi Abadi. Mengapa Anda masih tinggal di dunia fana?

Mu Jin tidak pasti. Kamu adalah?

“Dewa kecil ini adalah Ao Xin [3]. Saya baru saja lewat ketika saya merasakan aura emosi yang terputus di dunia fana. Suatu keingintahuan membuat saya melihat. Dewa kecil ini tidak pernah berharap untuk benar-benar melihat seseorang yang menarik. ”

Mu Jin memberinya anggukan. Apakah dewa yang terhormat ingin masuk dan duduk?

Ao Xin memeriksa Mu Jin dari ujung kepala sampai ujung kaki lagi. Aku bertanya-tanya mengapa kamu masih fana. Ternyata, Anda belum mengalami Kesengsaraan Surgawi [4]! Dengan keahlian Anda, seharusnya tidak sulit untuk naik ke Immortal. Mungkinkah bencana belum terjadi? ”

Mu Jin tertawa kecil dan menggelengkan kepalanya.

Karena kita memiliki takdir untuk bertemu, dewa kecil ini akan membimbingmu dalam beberapa hal, Ao Xin menjepit jari-jarinya bersamaan ketika dia menghitung nasib, sebelum tiba-tiba tertawa. “Ini tentu bencana yang menarik. Hancurkan qin itu di sebelah sana. Setelah hancur, Anda akan melewati kesengsaraan Anda. Ketika dia selesai, Ao Xin tidak bisa menahan diri untuk diam-diam berbisik pada dirinya sendiri, Aku belum pernah melihat kesusahan

sesederhana itu. ”

Mu Jin masih menggelengkan kepalanya seperti sebelumnya, menyebabkan Ao Xin memberinya tatapan aneh.

Tidak apa-apa jika saya tidak melewati kesengsaraan ini, kata Mu Jin.

Hei! Ao Xin tertawa. “Ini pertama kalinya aku bertemu orang sepertimu. Menyerahkan kesempatan untuk naik ke Surga untuk satu qin. Menilai dari penampilan Anda, Anda tidak akan bertahan selama 20 tahun lagi tanpa kenaikan. ”

Mu Jin menatap kosong pada qin untuk sementara waktu sebelum berbicara dengan linglung. Saya akan membuang seribu tahun kultivasi dan tidak pernah menjadi Abadi, daripada menghancurkan qin ini. ”

Ao Xin mulai melihat ekspresi Mu Jin. Untuk sesaat, dia tidak bisa memastikan apakah yang lain berbicara tentang tidak menghancurkan qin, atau tidak menyesali qing-nya [5] – perasaannya.

Dewa yang terhormat datang dengan niat baik, tapi Mu Jin harus dengan sopan menolak. Tapi.jika Anda ingin tinggal, Mu Jin hanya dapat menerima Anda dengan secangkir teh. Jika Anda ingin pergi, maafkan Mu Jin karena tidak melihat Anda dari jarak jauh. ”

Ao Xin mengangkat alisnya sebelum dengan marah menjentikkan lengan bajunya untuk pergi. Kamu tidak tahu apa yang baik untuk dirimu sendiri!

Anda tidak tahu apa yang baik untuk diri Anda sendiri.mungkin, itu karena tidak ada dari mereka yang tahu kata-kata mana yang baik dan mana yang buruk ketika mereka berbicara kepadanya.

-Hai-

[1] Mu Jin (木 锦) – Mu adalah nama keluarga yang berarti kayu, Jin adalah brokat, cerah dan indah. ” [2] qin (琴) – instrumen petik tujuh senar dengan beberapa cara yang mirip dengan sitar. [3] Ao Xin (敖 信) – Ao adalah nama keluarga yang berarti sama dengan Ao (遨), atau untuk bertele-tele, bepergian, melakukan perjalanan, Xin adalah kepercayaan, keyakinan, keyakinan atau sesuka hati, di acak, tanpa rencana. ” [4] Kesengsaraan Surgawi (渡 劫 飞升) – dujie feisheng, secara harfiah berarti menyeberang / mengalami kesulitan dan naik ke Surga. “Biasanya, semua pembudidaya yang bercita-cita ke alam Surga harus melewati semacam ujian sebelum mereka bisa naik. [5] qing (情) – sentimen, perasaan, keterikatan emosional. Kedengarannya mirip dengan 'qin. '

# Ch.2

Bab 2

Bab 2: Ziqin [1]

"Murid jahat!"

The Soul Shredding Whip [2] menghantam punggung saya, rasa sakit yang sebanding dengan jiwa saya terkoyak. Dalam keadaan kesurupan, aku bisa mendengar ketua sekte dengan marah mengecamku. "Ini untuk menentang aturan sekte dan terburu-buru memanjakan diri dalam pikiran-pikiran vulgar. ”

Yang muncul di benak saya adalah wajah tampan seorang pria yang mengenakan jubah putih. Dia suka duduk di bawah pohon persik di atas Bamboo Peak, mendengarkan saya memainkan melodi yang panjang dan berlarut-larut. Setiap kali saya selesai, dia melihat saya setengah tersenyum, setengah tidak berdaya, dan berkata, “Qin'er [3], kamu bermain di kunci yang salah lagi. ”

Cambukan lain menghantamku, suaranya bergema di seluruh ruang terbuka yang luas di Everlasting Hall.

"Ini untuk pelanggaran bidat dan pengkhianatan terburuk, pikiran yang tidak tepat terhadap tuanmu sendiri!"

Jari-jariku meringkuk tanpa sadar dari rasa sakit, tetapi mataku menolak untuk mengakui kekalahan ketika mereka bangkit untuk bertemu dengan kepala sekte yang marah. Sudut mulutku sedikit terangkat. "Tuan … jadi dia. Pikiran yang tidak tepat atau tidak, Ziqin hanya melekat pada, untuk … dengan Mu Jin sebagai pribadi.

Apa hubungannya … denganmu, kepala sekte? ”

Di bawah teras hukuman, para tetua Sekte Surgawi tersentak oleh kata-kata ini, wajah mereka berubah hijau. Hanya mata [4] bibi Qi Ling yang merah saat dia berkata padaku untuk tidak mengatakan lagi, tidak mengatakan lagi.

Bahkan dia pikir saya telah melakukan kesalahan. Semua Sekte Surgawi berpikir bahwa saya salah dan bersalah atas kejahatan paling kejam. Tapi di mana aku salah?

Jika ada, mungkin itu nasib yang salah.

“ ! Banyak yang sudah sejauh ini, tetapi Anda masih belum tahu bagaimana harus bertobat! ”Whip Pencabik Jiwa memukul lagi dengan kejam ketika saya mengertakkan gigi dan menahan tangisan saya. "Apakah kamu mengakui kesalahanmu?" Tuntut kepala sekte.

"Tidak ada kesalahan…"

"Besar! Besar! Jadi ini adalah murid baik yang dibesarkan oleh Mu Jin! ”Amarah kepala sekte berubah menjadi tawa. " Untuk mencuri obat ajaib Dewa, Anda menghasut teman-teman murid Anda untuk pergi ke Death Gorge, mengakibatkan cedera berat bagi murid itu. Bukankah ini benar? "

Saya tetap diam.

Setelah Guru terluka parah, dia jatuh koma tanpa terbangun. Dengan hidupnya dalam bahaya yang akan segera terjadi, hanya obat ajaib Death Gorge yang bisa menyelamatkannya, tapi itu adalah tempat di mana siapa pun yang masuk tidak pernah keluar. Kemarahan Guru tidak akan pernah membiarkan siapa pun pergi ke sana atas nama obatnya, jadi satu-satunya kesempatan saya adalah pergi ketika dia tidak sadar. Tanpa diduga, kakak senior Fu Shuang

[5] juga mengikuti saya masuk.

Pada akhirnya, obat itu ditemukan dan Guru diselamatkan, tetapi saudari senior menderita luka-luka berat saat melindungi jalan keluar dari ngarai. Saya hanya bisa memohon kepada para penatua untuk membantu. Ketika masalah menyelinap ke Death Gorge untuk mencuri obat itu terbuka, begitu pula perasaanku pada Tuanku.

Itu karena obat mukjizat Death Gorge, meskipun mampu mengobati puluhan ribu racun dan meremajakan orang mati, hanya efektif untuk menyelamatkan orang-orang yang dicintai penggunanya.

–

Seorang penatua berbicara dari bawah teras. “Murid jahat ini dengan keras kepala berpegang pada pandangannya yang buruk. Dia tidak bisa tinggal dalam Sekte Surgawi. Dengan penuh hormat saya meminta agar kepala sekte membersihkan tempat Yang Terhormat Mu Jin! ”

"Kami meminta kepala sekte itu membersihkan sekte itu!"

Kepala sekte itu menatapku, niat membunuh melintas di matanya. Hati saya tiba-tiba terasa dingin, karena membersihkan sekte itu berarti saya bukan lagi murid Guru.

"Kepala sekte!" Bibi Qi Ling berdiri, matanya merah. "Qin'er … Ziqin masih murid pribadi Yang Terhormat. Mengapa tidak menunggu yang terhormat untuk bangun dan mengurus masalah itu? "

"Kamu tidak boleh!" Penatua lain berdiri. “Yang Mulia memiliki hati yang welas asih. Aku takut dia hanya akan membiarkannya pergi. Jika ada yang melihat Ziqing setelah dia meninggalkan Sekte

Surgawi, saya khawatir Sekte Surgawi akan kehilangan muka dan prestise! "

Bibi Qi Ling memelototi sesepuh itu sebelum menjentikkan lengan bajunya dan berjalan pergi.

Keheningan jatuh ke Aula Abadi sebelum suara kepala sekte berubah serius. "Murid jahat Ziqin melanggar etika hubungan yang dapat diterima … karena menolak untuk bertobat, dia akan menghadapi 50 cambukan dan diusir dari Sekte Surgawi. ”

50 cambukan sudah cukup untuk membuat jiwaku berhamburan, tetapi kata-kata terakhirnya yang paling membuatku takut.

Saya berkata, “Ziqin adalah murid Guru. Selama Guru tidak mengeluarkan saya, saya akan tetap menjadi muridnya. ”

Ada seorang penatua yang tertawa dingin pada kata-kata saya. "Hmph, Sekte Surgawi tidak pernah menerima setan. Jika bukan karena belas kasihan Yang Terhormat, monster setengah iblis setengah roh sepertimu tidak akan pernah diterima. ”

Kata-katanya penuh cemoohan, itu juga fakta. Saya dulunya seorang guqin yang membawa jejak qi spiritual sampai seorang Immortal memurnikan saya menjadi bentuk manusia. Tetapi karena qi spiritual qin saya tidak cukup untuk mendukung bentuk baru saya, Yang Abadi hanya bisa mencampurnya dengan beberapa qi setan untuk menyelesaikan transformasi saya.

Setengah roh, setengah iblis, aku tidak memiliki spesies yang sama atau klan yang sama. Bahkan Dewa abadi itu akhirnya meninggal dengan tahun.

Saya hidup selama bertahun-tahun dalam ketidaktahuan sampai saya bertemu Guru. Saat bulan yang cerah naik di atas laut, ia

melangkahi dengan sampul cahaya bulan seperti para dewa legenda. Aku meraihnya tanpa melepaskannya, jadi dia bertanya padaku dengan senyum lembut, "Tidak mau pulang?"

"Tidak ada rumah . ”

"Jika begitu, apakah kamu ingin kembali bersamaku ke Bamboo Peak, menjadi muridku, dan menganggap itu sebagai rumahmu?"

Semua ingatan saya menjadi cerah dan berbeda mulai dari saat itu. Dia memberi saya nama, mengajari saya teknik, dan menunjukkan kepada saya bagaimana mengenali kata-kata. Di puncak Bamboo Peak, dia menemani saya untuk menonton hujan, salju, angin dan salju gunung selestial dan menuntun saya untuk melintasi setiap inci dari puncak.

Di mata mereka, dia adalah Mu Jin yang tinggi dan terhormat, yang menunjukkan belas kasih kepada semua orang dan masih tanpa emosi. Tapi aku tahu dia juga mengalami perubahan suasana hati. Dia tersenyum lembut ketika aku bersukacita, menjadi marah ketika aku nakal, menjadi cemas ketika aku terluka.

"Tidak perlu kata-kata lagi," kepala sekte memotong jalur pemikiran saya. “Mulai hukumannya sekaligus. "Jadi berbicara, dia menyerahkan Whip Shredding Jiwa kepada seorang penatua eksekusi.

Batu Yin di pergelangan tangan dan pergelangan kaki saya telah menyegel semua energi saya, sehingga tidak mungkin bagi saya untuk menolak.

Penatua eksekusi berbeda dari kepala sekte dalam bahwa ia secara pribadi mengeluarkan banyak hukuman dari Sekte Surgawi. Dia bisa mencambuk seseorang 100 kali tanpa pernah melukai mereka secara serius, atau mengambil setengah dari jiwa mereka hanya

dengan satu cambukan.

Ketika bulu mata pertama jatuh, saya tahu bahwa Sekte Surgawi akan menjadi tempat peristirahatan terakhir saya.

Tuan … ketika Anda tahu saya mati, apakah Anda akan sedih?

Aku tidak ingin melihatmu sedih.

Saya tidak tahu berapa kali saya dipukul, tetapi saya hanya tahu saya tidak bisa merasakan sakit lagi. Visi saya berkelap-kelip dalam kegelapan, tetapi satu suara tampaknya tumbuh semakin jelas. 'Qin'er, Qin'er,' itu terus memanggil, seolah-olah itu tidak akan pernah berhenti.

"Berhenti!" Tangis keras meledak ke pendengaran saya. Aku samar-samar bisa membedakannya sebagai suara Bibi Qi Ling.

Bukankah bibi pergi …?

Aku mengangkat kepalaku untuk melihat tentang kabur. Seseorang telah memecahkan pintu batu dari Everlasting Hall. Ekspresi Bibi tidak terlihat terhadap cahaya latar, tetapi aku mengenali bayangan sosok di sisinya.

Mata saya tersengat panas mendadak ketika jantung saya berdenyut kesakitan. Saya gemetar ketika saya tergagap, "Tuan …"

"Mu Jin tidak menyadari bahwa kepala sekte itu gemar bertemu hukuman ilegal. ”

Suaranya dipenuhi dengan keganasan yang belum pernah ada sebelumnya. Saya hanya sadar akan batu-batu Yin yang patah di

pergelangan tangan saya sebelum saya dipeluk dengan hangat dan akrab.

Sekarang, penglihatanku terlalu buram untuk melihat wajahnya dengan jelas, tapi aku bisa merasakan tangannya gemetar. Itu tidak seperti cara halus dan mantap yang digunakannya untuk menggendongku sebelumnya.

"Qiner, itu tidak akan sakit. "Suaranya selembut dulu ketika aku masih muda. Saat itu, dia menggunakan nada ini untuk membujuk saya agar minum obat.

“Pulang, ayo… pulang. ”

“Baiklah, Tuan akan membawamu kembali ke Bamboo Peak. ”

"Tunggu!" Teriak kepala sekte. "Mu Jin, apakah kamu tahu bahwa muridmu …"

"Bagaimana murid Mu Jin, Mu Jin secara alami sangat sadar. Tidak perlu bagi kepala sekte untuk mengambil masalah. ”

–

Sinar matahari dari luar Everlasting Hall jatuh di wajahku yang mati rasa. Saya pikir, ekspresi wajah para tetua itu pasti lebih kaku dari saya.

Salju pasti jatuh baru-baru ini di Bamboo Peak, karena udaranya cukup dingin untuk meresap ke dalam tubuh seseorang. Saya pikir puncak Bamboo Peak harus ditutupi putih sekarang, cukup bagi Guru untuk meninggalkan jejak yang dalam di salju dengan setiap langkah.

Tidak ada yang lain selain kegelapan di depan mataku. Suara dengung yang terdengar di telingaku, hasil dari cambuk algojo. Sebagian besar jiwa saya sudah diserang. Whip Pencabik Jiwa, Whip Pencabik Jiwa, mereka yang mati karena cambukannya tidak akan pernah dilahirkan kembali …

"Tuan …" suaraku sudah serak. "Apakah cederamu baik-baik saja?"

Dia meremas tanganku sambil memegangku. "Baiklah. Obat Qiner sangat efektif. Ketika Bibi Qi Ling Anda datang untuk menemukan saya, saya sudah bangun. ”

"Apakah kamu menyalahkan saya?"

Dia terdiam.

"Apakah Anda menyalahkan saya karena menyukai Guru?"

Kebisuannya membentang. Karena saya tidak bisa melihat ekspresinya, hati saya menjadi khawatir. Lalu dia berkata, “Aku tidak. "Namun, suaranya membawa kesedihan yang tak terlukiskan.

Aku tersenyum . “Tuan, saya ingin memainkan qin. ”

"Qiner, baik-baik saja. Rawat luka Anda terlebih dahulu. ”

"Ini yang terakhir . Biarkan Qin'er bermain untuk didengar Guru. ”

Saya terus terang menunjukkan kenyataan dia menolak untuk mengakui. Dia mendadak berhenti, dadanya naik turun, sebelum langkahnya akhirnya berubah arah. Dia menggendongku di sebelah qin, tapi aku tidak punya kekuatan untuk meletakkan tali di tangan. Hati saya menghela nafas ketika saya berusaha untuk tersenyum.

“Ketika saya terluka di masa lalu, Guru selalu minum teh untuk saya minum. Teh itu tampaknya memiliki khasiat kuratif. Tuan, buatkan aku teh sekali lagi hari ini, oke? ”

"…Baiklah . ”

Aku merasakan kehangatan di sisiku meninggalkanku dan melakukan yang terbaik untuk duduk tegak. Ketika saya mendengar suara pintu terbuka, saya menduga Guru sudah masuk ke dalam rumah. Tidak dapat menopang berat badan saya sendiri lagi, saya perlahan-lahan mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan wajah saya pada tali. Mereka meregang tegang, hampir cukup ketat untuk memotong kulit wajahku.

"Mulai hari ini, kamu akan dipanggil Ziqin, oke?"

Dengan bingung, saya sepertinya mendengar kata-kata pertama yang Guru katakan kepada saya di Bamboo Peak. "Di masa depan, beri tahu Guru setiap kali Anda telah diganggu atau dianiaya. Tuan akan melindungi Anda. ”

Saya tidak tahu apa tujuan hidup saya dalam hidup ini. Tapi itu benar-benar keberuntungan saya untuk mendapatkan perlindungan Anda.

Tiba-tiba, tubuh saya yang berat, kaku, dan dingin sepertinya telah berkurang secara signifikan. Saya mengangkat tangan dan meletakkannya di tali qin, pikiran saya melayang semakin jauh tanpa saya katakan …

"Menguasai! Saya bisa memainkan qin sekarang! ”

"Oh? Biarkan Guru mendengarkan. ”

"Qin'er … apakah jarimu sakit karena menggunakan begitu banyak kekuatan?"

"Nggak!"

“Tapi seperti yang saya lihat, string qin ini tidak akan mampu menahan lebih dari beberapa kali permainan Anda. ”

“Senar tidak akan putus! Selama Qin'er masih hidup, senar tidak akan pernah putus … "

Aku tersenyum sedikit ketika jari telunjukku dengan lembut menyapu seutas tali.

Dentingan! Suara gertakan yang mengikutinya seperti suara cuckoo menangis.

Dengan senar putus, mata saya perlahan tertutup.

Samar-samar, aku sepertinya mendengar suara cangkir teh pecah sebelum keheningan yang mematikan menyelimuti dunia.

-Hai-

[1] Ziqin (梓 琴) – Zi adalah catalpa Cina, sejenis pohon yang dikenal dengan bunga putih kremnya yang diwarnai dengan warna kuning. Qin sama dengan instrumen petik tujuh senar yang mirip dengan sitar.
[2] Whip Pencabik Jiwa (散 魂 鞭) – sanhun bian, di mana san adalah untuk “menyebarkan, memecah, membubarkan, menghilangkan,” hun adalah “jiwa, roh,” dan bani adalah “cambuk. ”
[3] Qin'er (琴儿) – Qin Adalah namanya, Er adalah kecil, biasanya ditambahkan ke nama seseorang yang lebih muda.

[4] Qi Ling (祈 灵) – Qi berarti "berdoa, memohon," Ling berarti "cepat, pintar, tajam. ”
[5] Fu Shuang (扶 霜) – Fu adalah untuk "mendukung, membantu dengan tangan," Shuang adalah "beku. ”

Bab 2

Bab 2: Ziqin [1]

Murid jahat!

The Soul Shredding Whip [2] menghantam punggung saya, rasa sakit yang sebanding dengan jiwa saya terkoyak. Dalam keadaan kesurupan, aku bisa mendengar ketua sekte dengan marah mengecamku. Ini untuk menentang aturan sekte dan terburu-buru memanjakan diri dalam pikiran-pikiran vulgar. ”

Yang muncul di benak saya adalah wajah tampan seorang pria yang mengenakan jubah putih. Dia suka duduk di bawah pohon persik di atas Bamboo Peak, mendengarkan saya memainkan melodi yang panjang dan berlarut-larut. Setiap kali saya selesai, dia melihat saya setengah tersenyum, setengah tidak berdaya, dan berkata, “Qin'er [3], kamu bermain di kunci yang salah lagi. ”

Cambukan lain menghantamku, suaranya bergema di seluruh ruang terbuka yang luas di Everlasting Hall.

Ini untuk pelanggaran bidat dan pengkhianatan terburuk, pikiran yang tidak tepat terhadap tuanmu sendiri!

Jari-jariku meringkuk tanpa sadar dari rasa sakit, tetapi mataku menolak untuk mengakui kekalahan ketika mereka bangkit untuk bertemu dengan kepala sekte yang marah. Sudut mulutku sedikit terangkat. Tuan.jadi dia. Pikiran yang tidak tepat atau tidak, Ziqin hanya melekat pada, untuk.dengan Mu Jin sebagai pribadi. Apa

hubungannya.denganmu, kepala sekte? ”

Di bawah teras hukuman, para tetua Sekte Surgawi tersentak oleh kata-kata ini, wajah mereka berubah hijau. Hanya mata [4] bibi Qi Ling yang merah saat dia berkata padaku untuk tidak mengatakan lagi, tidak mengatakan lagi.

Bahkan dia pikir saya telah melakukan kesalahan. Semua Sekte Surgawi berpikir bahwa saya salah dan bersalah atas kejahatan paling kejam. Tapi di mana aku salah?

Jika ada, mungkin itu nasib yang salah.

“ ! Banyak yang sudah sejauh ini, tetapi Anda masih belum tahu bagaimana harus bertobat! ”Whip Pencabik Jiwa memukul lagi dengan kejam ketika saya mengertakkan gigi dan menahan tangisan saya. Apakah kamu mengakui kesalahanmu? Tuntut kepala sekte.

Tidak ada kesalahan…

Besar! Besar! Jadi ini adalah murid baik yang dibesarkan oleh Mu Jin! ”Amarah kepala sekte berubah menjadi tawa. " Untuk mencuri obat ajaib Dewa, Anda menghasut teman-teman murid Anda untuk pergi ke Death Gorge, mengakibatkan cedera berat bagi murid itu. Bukankah ini benar?

Saya tetap diam.

Setelah Guru terluka parah, dia jatuh koma tanpa terbangun. Dengan hidupnya dalam bahaya yang akan segera terjadi, hanya obat ajaib Death Gorge yang bisa menyelamatkannya, tapi itu adalah tempat di mana siapa pun yang masuk tidak pernah keluar. Kemarahan Guru tidak akan pernah membiarkan siapa pun pergi ke sana atas nama obatnya, jadi satu-satunya kesempatan saya adalah pergi ketika dia tidak sadar. Tanpa diduga, kakak senior Fu Shuang

[5] juga mengikuti saya masuk.

Pada akhirnya, obat itu ditemukan dan Guru diselamatkan, tetapi saudari senior menderita luka-luka berat saat melindungi jalan keluar dari ngarai. Saya hanya bisa memohon kepada para tetua untuk membantu. Ketika masalah menyelinap ke Death Gorge untuk mencuri obat itu terbuka, begitu pula perasaanku pada Tuanku.

Itu karena obat mukjizat Death Gorge, meskipun mampu mengobati puluhan ribu racun dan meremajakan orang mati, hanya efektif untuk menyelamatkan orang-orang yang dicintai penggunanya.

–

Seorang tetua berbicara dari bawah teras. “Murid jahat ini dengan keras kepala berpegang pada pandangannya yang buruk. Dia tidak bisa tinggal dalam Sekte Surgawi. Dengan penuh hormat saya meminta agar kepala sekte membersihkan tempat Yang Terhormat Mu Jin! ”

Kami meminta kepala sekte itu membersihkan sekte itu!

Kepala sekte itu menatapku, niat membunuh melintas di matanya. Hati saya tiba-tiba terasa dingin, karena membersihkan sekte itu berarti saya bukan lagi murid Guru.

Kepala sekte! Bibi Qi Ling berdiri, matanya merah. Qin'er.Ziqin masih murid pribadi Yang Terhormat. Mengapa tidak menunggu yang terhormat untuk bangun dan mengurus masalah itu?

Kamu tidak boleh! tetua lain berdiri. “Yang Mulia memiliki hati yang welas asih. Aku takut dia hanya akan membiarkannya pergi. Jika ada yang melihat Ziqing setelah dia meninggalkan Sekte Surgawi, saya khawatir Sekte Surgawi akan kehilangan muka dan

prestise!

Bibi Qi Ling memelototi sesepuh itu sebelum menjentikkan lengan bajunya dan berjalan pergi.

Keheningan jatuh ke Aula Abadi sebelum suara kepala sekte berubah serius. Murid jahat Ziqin melanggar etika hubungan yang dapat diterima.karena menolak untuk bertobat, dia akan menghadapi 50 cambukan dan diusir dari Sekte Surgawi. ”

50 cambukan sudah cukup untuk membuat jiwaku berhamburan, tetapi kata-kata terakhirnya yang paling membuatku takut.

Saya berkata, “Ziqin adalah murid Guru. Selama Guru tidak mengeluarkan saya, saya akan tetap menjadi muridnya. ”

Ada seorang tetua yang tertawa dingin pada kata-kata saya. Hmph, Sekte Surgawi tidak pernah menerima setan. Jika bukan karena belas kasihan Yang Terhormat, monster setengah iblis setengah roh sepertimu tidak akan pernah diterima. ”

Kata-katanya penuh cemoohan, itu juga fakta. Saya dulunya seorang guqin yang membawa jejak qi spiritual sampai seorang Immortal memurnikan saya menjadi bentuk manusia. Tetapi karena qi spiritual qin saya tidak cukup untuk mendukung bentuk baru saya, Yang Abadi hanya bisa mencampurnya dengan beberapa qi setan untuk menyelesaikan transformasi saya.

Setengah roh, setengah iblis, aku tidak memiliki spesies yang sama atau klan yang sama. Bahkan Dewa abadi itu akhirnya meninggal dengan tahun.

Saya hidup selama bertahun-tahun dalam ketidaktahuan sampai saya bertemu Guru. Saat bulan yang cerah naik di atas laut, ia melangkahi dengan sampul cahaya bulan seperti para dewa

legenda. Aku meraihnya tanpa melepaskannya, jadi dia bertanya padaku dengan senyum lembut, Tidak mau pulang?

Tidak ada rumah. ”

Jika begitu, apakah kamu ingin kembali bersamaku ke Bamboo Peak, menjadi muridku, dan menganggap itu sebagai rumahmu?

Semua ingatan saya menjadi cerah dan berbeda mulai dari saat itu. Dia memberi saya nama, mengajari saya teknik, dan menunjukkan kepada saya bagaimana mengenali kata-kata. Di puncak Bamboo Peak, dia menemani saya untuk menonton hujan, salju, angin dan salju gunung selestial dan menuntun saya untuk melintasi setiap inci dari puncak.

Di mata mereka, dia adalah Mu Jin yang tinggi dan terhormat, yang menunjukkan belas kasih kepada semua orang dan masih tanpa emosi. Tapi aku tahu dia juga mengalami perubahan suasana hati. Dia tersenyum lembut ketika aku bersukacita, menjadi marah ketika aku nakal, menjadi cemas ketika aku terluka.

Tidak perlu kata-kata lagi, kepala sekte memotong jalur pemikiran saya. “Mulai hukumannya sekaligus. Jadi berbicara, dia menyerahkan Whip Shredding Jiwa kepada seorang tetua eksekusi.

Batu Yin di pergelangan tangan dan pergelangan kaki saya telah menyegel semua energi saya, sehingga tidak mungkin bagi saya untuk menolak.

tetua eksekusi berbeda dari kepala sekte dalam bahwa ia secara pribadi mengeluarkan banyak hukuman dari Sekte Surgawi. Dia bisa mencambuk seseorang 100 kali tanpa pernah melukai mereka secara serius, atau mengambil setengah dari jiwa mereka hanya dengan satu cambukan.

Ketika bulu mata pertama jatuh, saya tahu bahwa Sekte Surgawi akan menjadi tempat peristirahatan terakhir saya.

Tuan.ketika Anda tahu saya mati, apakah Anda akan sedih?

Aku tidak ingin melihatmu sedih.

Saya tidak tahu berapa kali saya dipukul, tetapi saya hanya tahu saya tidak bisa merasakan sakit lagi. Visi saya berkelap-kelip dalam kegelapan, tetapi satu suara tampaknya tumbuh semakin jelas. 'Qin'er, Qin'er,' itu terus memanggil, seolah-olah itu tidak akan pernah berhenti.

Berhenti! Tangis keras meledak ke pendengaran saya. Aku samar-samar bisa membedakannya sebagai suara Bibi Qi Ling.

Bukankah bibi pergi?

Aku mengangkat kepalaku untuk melihat tentang kabur. Seseorang telah memecahkan pintu batu dari Everlasting Hall. Ekspresi Bibi tidak terlihat terhadap cahaya latar, tetapi aku mengenali bayangan sosok di sisinya.

Mata saya tersengat panas mendadak ketika jantung saya berdenyut kesakitan. Saya gemetar ketika saya tergagap, Tuan.

Mu Jin tidak menyadari bahwa kepala sekte itu gemar bertemu hukuman ilegal. ”

Suaranya dipenuhi dengan keganasan yang belum pernah ada sebelumnya. Saya hanya sadar akan batu-batu Yin yang patah di pergelangan tangan saya sebelum saya dipeluk dengan hangat dan akrab.

Sekarang, penglihatanku terlalu buram untuk melihat wajahnya dengan jelas, tapi aku bisa merasakan tangannya gemetar. Itu tidak seperti cara halus dan mantap yang digunakannya untuk menggendongku sebelumnya.

Qiner, itu tidak akan sakit. Suaranya selembut dulu ketika aku masih muda. Saat itu, dia menggunakan nada ini untuk membujuk saya agar minum obat.

“Pulang, ayo… pulang. ”

“Baiklah, Tuan akan membawamu kembali ke Bamboo Peak. ”

Tunggu! Teriak kepala sekte. Mu Jin, apakah kamu tahu bahwa muridmu.

Bagaimana murid Mu Jin, Mu Jin secara alami sangat sadar. Tidak perlu bagi kepala sekte untuk mengambil masalah. ”

–

Sinar matahari dari luar Everlasting Hall jatuh di wajahku yang mati rasa. Saya pikir, ekspresi wajah para tetua itu pasti lebih kaku dari saya.

Salju pasti jatuh baru-baru ini di Bamboo Peak, karena udaranya cukup dingin untuk meresap ke dalam tubuh seseorang. Saya pikir puncak Bamboo Peak harus ditutupi putih sekarang, cukup bagi Guru untuk meninggalkan jejak yang dalam di salju dengan setiap langkah.

Tidak ada yang lain selain kegelapan di depan mataku. Suara dengung yang terdengar di telingaku, hasil dari cambuk algojo. Sebagian besar jiwa saya sudah diserang. Whip Pencabik Jiwa,

Whip Pencabik Jiwa, mereka yang mati karena cambukannya tidak akan pernah dilahirkan kembali.

Tuan.suaraku sudah serak. Apakah cederamu baik-baik saja?

Dia meremas tanganku sambil memegangku. Baiklah. Obat Qiner sangat efektif. Ketika Bibi Qi Ling Anda datang untuk menemukan saya, saya sudah bangun. ”

Apakah kamu menyalahkan saya?

Dia terdiam.

Apakah Anda menyalahkan saya karena menyukai Guru?

Kebisuannya membentang. Karena saya tidak bisa melihat ekspresinya, hati saya menjadi khawatir. Lalu dia berkata, “Aku tidak. Namun, suaranya membawa kesedihan yang tak terlukiskan.

Aku tersenyum. “Tuan, saya ingin memainkan qin. ”

Qiner, baik-baik saja. Rawat luka Anda terlebih dahulu. ”

Ini yang terakhir. Biarkan Qin'er bermain untuk didengar Guru. ”

Saya terus terang menunjukkan kenyataan dia menolak untuk mengakui. Dia mendadak berhenti, dadanya naik turun, sebelum langkahnya akhirnya berubah arah. Dia menggendongku di sebelah qin, tapi aku tidak punya kekuatan untuk meletakkan tali di tangan. Hati saya menghela nafas ketika saya berusaha untuk tersenyum. “Ketika saya terluka di masa lalu, Guru selalu minum teh untuk saya minum. Teh itu tampaknya memiliki khasiat kuratif. Tuan, buatkan aku teh sekali lagi hari ini, oke? ”

…Baiklah. ”

Aku merasakan kehangatan di sisiku meninggalkanku dan melakukan yang terbaik untuk duduk tegak. Ketika saya mendengar suara pintu terbuka, saya menduga Guru sudah masuk ke dalam rumah. Tidak dapat menopang berat badan saya sendiri lagi, saya perlahan-lahan mencondongkan tubuh ke depan dan meletakkan wajah saya pada tali. Mereka meregang tegang, hampir cukup ketat untuk memotong kulit wajahku.

Mulai hari ini, kamu akan dipanggil Ziqin, oke?

Dengan bingung, saya sepertinya mendengar kata-kata pertama yang Guru katakan kepada saya di Bamboo Peak. Di masa depan, beri tahu Guru setiap kali Anda telah diganggu atau dianiaya. Tuan akan melindungi Anda. ”

Saya tidak tahu apa tujuan hidup saya dalam hidup ini. Tapi itu benar-benar keberuntungan saya untuk mendapatkan perlindungan Anda.

Tiba-tiba, tubuh saya yang berat, kaku, dan dingin sepertinya telah berkurang secara signifikan. Saya mengangkat tangan dan meletakkannya di tali qin, pikiran saya melayang semakin jauh tanpa saya katakan.

Menguasai! Saya bisa memainkan qin sekarang! ”

Oh? Biarkan Guru mendengarkan. ”

Qin'er.apakah jarimu sakit karena menggunakan begitu banyak kekuatan?

Nggak!

“Tapi seperti yang saya lihat, string qin ini tidak akan mampu menahan lebih dari beberapa kali permainan Anda. ”

“Senar tidak akan putus! Selama Qin'er masih hidup, senar tidak akan pernah putus.

Aku tersenyum sedikit ketika jari telunjukku dengan lembut menyapu seutas tali.

Dentingan! Suara gertakan yang mengikutinya seperti suara cuckoo menangis.

Dengan senar putus, mata saya perlahan tertutup.

Samar-samar, aku sepertinya mendengar suara cangkir teh pecah sebelum keheningan yang mematikan menyelimuti dunia.

-Hai-

[1] Ziqin (梓 琴) – Zi adalah catalpa Cina, sejenis pohon yang dikenal dengan bunga putih kremnya yang diwarnai dengan warna kuning. Qin sama dengan instrumen petik tujuh senar yang mirip dengan sitar. [2] Whip Pencabik Jiwa (散 魂 鞭) – sanhun bian, di mana san adalah untuk “menyebarkan, memecah, membubarkan, menghilangkan,” hun adalah “jiwa, roh,” dan bani adalah “cambuk. ” [3] Qin'er (琴儿) – Qin Adalah namanya, Er adalah kecil, biasanya ditambahkan ke nama seseorang yang lebih muda. [4] Qi Ling (祈 灵) – Qi berarti berdoa, memohon, Ling berarti cepat, pintar, tajam. ” [5] Fu Shuang (扶 霜) – Fu adalah untuk mendukung, membantu dengan tangan, Shuang adalah beku. ”